

## ABSTRAK

**Dewi, Agnes Methia. 2010. *Struktur dan Tekstur Drama “Bunga Harapan” Karya Nur Iswantara Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI Semester I. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP Universitas Sanata Dharma.***

Penelitian ini menganalisis Struktur dan Tekstur drama “Bunga Harapan” karya Nur Iswantara dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Tujuan dari penelitian ini, *pertama* yaitu mendeskripsikan struktur drama “Bunga Harapan” karya Nur Iswantara. Struktur drama meliputi alur, karakter, latar, dan tema. *Kedua* yaitu mendeskripsikan tekstur drama “Bunga Harapan” karya Nur Iswantara. Tekstur drama meliputi dialog, suasana, dan spektakel. *Ketiga*, yaitu mendeskripsikan implementasinya struktur dan tekstur drama “Bunga Harapan” karya Nur Iswantara sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sturuktural dan pendekatan pengembangan. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menggunakan manusia sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, manusia yang dimaksud adalah peneliti itu sendiri.

Analisis struktur drama meliputi alur, karakter, latar, dan tema. Alur drama dimulai dari tahap eksposisi, rangsangan, konflik, rumitan, klimaks, krisis, leraian, dan penyelesaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter drama yaitu Rukun merupakan tokoh protagonis yang mempunyai watak penakut dan penyabar, Sayuk merupakan tokoh protagonis yang mempunyai watak mudah putus asa dan kurang sabar, Pak Dargo merupakan tokoh antagonis yang mempunyai watak penyayang dan keras hati, Kukuh merupakan tokoh bawahan yang mempunyai sifat penolong, Genuk juga tokoh bawahan yang mempunyai sifat manja dan suka menggoda, Lasmi juga tokoh bawahan yang mempunyai sifat suka menolong, dan Supri juga tokoh bawahan yang mempunyai sifat senang bekerja sama dengan orang lain. Latar yang terdapat dalam penelitian ini adalah *pertama*, latar tempat yaitu di pekarangan rumah Sayuk, di dalam rumah Sayuk, dan di rumah dukun supranatural palsu. *Kedua*, latar waktu yaitu hari pertama dengan waktu pagi hari dan hari kedua dengan waktu pagi hari, siang hari, dan sore hari. *Ketiga*, latar sosial yaitu di daerah Yogyakarta. Tema yang terkandung dalam drama ini adalah cinta.

Drama “Bunga Harapan” dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Pembelajarannya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), untuk siswa SMA kelas XI semester I. Siswa dapat mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai wacana lisan melalui menonton dan menanggapi pementasan drama bahkan mampu memerankan drama.

## ABSTRACT

**Dewi, Agnes Methia.2010. *Structure and Texture In Nur Iswantara's "Bunga Harapan" And Their Implementation in Literary Study Materiala In Senior High School Grade XI the First Semester.* Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP Sanata Dharma University.**

This research the structure dan texture in Nur Iswantara's "*Bunga Harapan*" and their implementation in literary study materials in senior high school. The *first* purposes was to describe the structure in Nur Iswantara's "*Bunga Harapan*". The structure involves the plot, characters, settings, and themes. The *second* purpose was to describe the texture in Nur Iswanatara's "*Bunga Harapan*". The texture involves the dialogues, atmospheres, and spectacles. The *third* purpose was to describe both structure and texture implementation in Nur Iswantara's "*Bunga Harapan*" as a literary syudy materials in senior high school.

The approaches employed in this study were structural and development approach. This study also employed qualitative method which used persons as the instrument for data gathering, As it was qualitative method, the person mentioned in this study was the writer herself.

Structure drama analysis involved the plot, characters, setting, and themes. The plot begins from exposition stage, impulses, conflict, complication, climax, anticlimax, and resolution. This study resulted that a protagonise character, Rukun, is both coward and patient. A protagonic character, Sayuk, is a desperateful and impatient. Dargo, as an antagonic, is a caring but stubborn. Kukuh, as a supporting character, is a helpful characters. Genuk is a supporting characters who is a spoil and seductive. Lasmi is a helpful as a supporting character and, Supri is character who is easy to cooperate with other people. The setting was resulted is *first*, in this study are the setting of place which took place in Sayuk's yard, inside Sayuk's hous, and in a fake *dukun*. The *second* settings are the setting of time. Day one's setting was in the morning. Day two's setting was in the morning. Day two's setting was in the morning, noon, and afternoon. The *third* setting are the setting of social. In region of Yogyakarta. The physical atmospheres are romantic and tumultuous. Love becomes the main theme in this drama.

The drama "*Bunga Harapan*" could be implemented the material of literary study in senior high school. The teaching uses *KTSP* or School Based Curriculum for senior high school students in grade XI, the first semester. The students would be able to listen, comprehend, and respond to various oral discourses through watching and responding, even able to perform the drama.